

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan usaha yang harus ditempuh dalam penelitian untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran pengetahuan. Metode yang digunakan harus sesuai dengan objek penelitian dan tujuan penelitian yang hendak dicapai secara sistematis. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dapat menjawab permasalahan penelitian yang diajukan. Berdasarkan hal tersebut, pada bab ini akan dibahas mengenai metode dan hal-hal yang menentukan penelitian, dalam hal ini akan dibahas secara sistematis sebagai berikut: Tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data validitas dan reliabilitas alat ukur.

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010). Menurut Azwar (2013) penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data – data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika dan dilakukan pada penelitian *inferensial* (dalam rangka pengujian hipotesis) serta menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu *probabilitas* kesalahan hipotesis nihil.

## **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010). Variabel juga dapat didefinisikan sebagai konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang bervariasi secara kuantitatif atau secara kualitatif (Azwar, 2013). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (x) : Kecerdasan emosi
2. Variabel terikat (y): *self-regulated learning*

## **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel penelitian dimaksudkan agar pengukuran variabel-variabel penelitian dapat terarah sesuai dengan metode pengukuran yang dipersiapkan. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Kecerdasan emosi**

Kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya serta dapat membedakan dan menanggapi dengan tepat mengatur suasana hati, memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, menjaga agar beban stress, berempati dan mampu berhubungan dengan orang lain. Dalam penelitian ini, variabel kecerdasan emosi dengan menggunakan aspek-aspek kecerdasan emosi Goleman (2001) yang meliputi: kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial.

## **2. *Self-regulated learning***

*Self-regulated learning* merupakan kemampuan dimana individu aktif dengan sengaja mengontrol proses kognitif, motivasi, dan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu yang telah diterapkan. Dalam penelitian ini, variable *self regulated learning* dijelaskan dengan menggunakan aspek-aspek *self-regulated learning* Zimmerman (1989) yang meliputi : metakognisi, motivasi dan perilaku.

## **D. Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling***

### **1. Populasi**

Populasi penelitian merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Menurut (Azwar, 2013) populasi merupakan sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sedangkan menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah atas yang bersekolah di SMA Plus Al-Azhar Medan. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMA Plus kelas X sampai XI dan XII totalnya 265 siswa.

### **2. Sampel Penelitian dan Teknik *sampling***

Menurut Arikunto(2010), sampel adalah wakil populasi yang diteliti. Dimanakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil dari penelitian sampel. Maksudnya adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Dalam penelitian

ini, peneliti mengambil sampel penelitian 80 siswa dari X sebanyak 30 dan kelas XI sebesar 50siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Menurut Arikunto (2010) *teknik purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria penelitian untuk menentukan sampel penelitian. Adapun kriterianya adalah:

1. Kelas X dan kelas XI
2. IQ 125 ke atas
3. Nilai rapot 80

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan untuk penelitian menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung kelapangan guna mendapatkan data yang lengkap dan relevan dengan kompleks penelitian. Berdasarkan data-data yang ada baru dapat dilakukan hasil-hasil penelitian dan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode angket.

##### **a. Metode skala**

Metode skala adalah salah satu metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisi aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh subjek penelitian, berdasarkan atas jawaban itu peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diteliti (Hadi, 2000).

Penelitian yang menggunakan metode angket adalah penelitian yang akan mengukur *self regulated learning* Kecerdasan Emosidisajikan dalam bentuk

pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Aspek yang digunakan untuk mengukur *self regulated learning* meliputi aspek metakognisi, motivasi dan perilaku yang dikemukakan oleh Zimmerman (1994). Aspek yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional dalam aspek-aspek yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, harapan, optimisme, empati dan keterampilan sosial.

Penelitian yang diberikan berdasarkan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban untuk item yang bersifat *Favourable* nilai 4 diberikan untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 2 diberikan untuk jawaban tidak setuju (TS), dan nilai 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sebaliknya untuk item yang bersifat *Unfavourable* nilai 1 diberikan untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban setuju (S), nilai 3 diberikan untuk jawaban tidak setuju (TS), dan nilai 4 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

#### **F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur**

Di dalam penelitian maka dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian.

Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

## 1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejumlah ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut (Azwar, 2013).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur, dalam hal ini angket akan diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisa *product moment*. Rumus angka kasar dan Pearson yaitu mencari koefisien korelasi antara nilai-nilai skor butir dengan skor total (Hadi, 2000).

Adapun rumus kolerasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar butir dengan skor total

$\sum x$  = Jumlah skor seluruh subjek untuk tiap butir

$\sum y$  = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antar setiap butir dengan skor total

$n$  = Jumlah subjek

Hasil yang diperoleh dari nilai Validitas dari setiap butir (Koefesien  $x$  *product*) kemudian dikolerasikan lagi karena kelebihan bobot (*Over Ontimate*)

kelebihan bobot ini terjadi karena skor yang dikorelasikan dengan skor total, ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien  $x$  menjadi lebih besar (Hadi, 2000), Untuk menghitung nilai bobot (*Over Estimate*) digunakan korelasi *part whole*.

Adapun formula *part whole* adalah sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_y)(SD_x)}}$$

Keterangan :

Rbt = Koefisien setelah korelasi

$r_{xy}$  = Koefisien sebelum di korelasi ( Product moment)

$SD_y$  = Standart deviasi skor butir

$SD_x$  = Standart deviasi skor total

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan hal ini yang paling pokok dalam validitas sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya dan memiliki kemampuan untuk menghasilkan pengukuran yang konsisten, artinya hasil pengukuran terhadap sekelompok subjek yang selamanya, diperoleh hasil yang sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah (Azhar,2013).

Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini digunakan teknik *Alpha Cronbach* dimana teknik *Alpha Cronbach* ini Menghitung nilai total



item pertanyaan dan hitung nilai varian butir dan varian total untuk mengetahui reliabilitas.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma^2 t)} \right)$$

Dengan keterangan :

$\alpha$ : Koefisien *Alpha Cronbach*

$k$  : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ : Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$ : Jumlah varian total

### **G. Metode Analisis Data**

Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data yang dilakukan adalah menganalisis data. Kegiatan menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013). Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis statistik korelasi *product moment*.



Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar butir dengan skor total

$\sum x$  = Jumlah skor seluruh subjek untuk tiap butir

$\sum y$  = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antar setiap butir dengan skor total

$n$  = Jumlah subjek